



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

LAPORAN AKHIR

ipdmip
Integrated World Indicators
Program for the Development of Agricultural Human Resources

TAHUN 2021

DINAS PERTANIAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia, International Fund for Agricultural Development (IFAD) dan Bank Pembangunan Asia (ADB) telah bekerja sama untuk mendukung Proyek Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi (IPDMIP). Proyek ini dirancang untuk mewujudkan sasaran pembangunan pertanian di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai swasembada beras. Untuk itu, diperlukan upaya yang besar untuk meningkatkan produktivitas padi. Sayangnya, saat ini sebanyak 7,2 juta hektar daerah irigasi dan setengah dari sarana irigasi yang ada memerlukan perbaikan. Untuk mencapai target swasembada, prioritas pemerintah Indonesia adalah meningkatkan produktivitas tanaman pangan melalui : a) revitalisasi penyuluhan pertanian dan produksi benih; b) peningkatan irigasi melalui rehabilitas bendungan – bendungan utama dan 3 juta ha jaringan irigasi; c) pengelolaan irigasi yang lebih baik; d) peningkatan efisiensi pemanfaatan air irigasi yang lebih baik; e) penerapan pengelolaan irigasi partisipatif ditingkat provinsi, kabupaten/kota; f) pembangunan 1 juta ha jaringan irigasi baru diluar Jawa dan Bali; dan g) pembangunan waduk – waduk besar di wilayah hulu.

IPDMIP dirancang untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan produktivitas pertanian, serta mengurangi kemiskinan dipedesaan, mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan gizi. IPDMIP meningkatkan nilai pertanian irigasi berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan sumber penghidupan dipedesaan. Proyek ini mengadopsi pendekatan penetapan sasaran yang inklusif di daerah irigasi sehingga menguntungkan semua petani yang aktif. Namun demikian, IPDMIP menggunakan strategi penetapan sasaran yang mempertimbangkan tingkat kemiskinan

yang ada untuk menjangkau rumah tangga yang paling termarginalkan (misalnya : miskin, perempuan, pemuda, petani di daerah – daerah irigasi yang kurang memadai).

IPDMIP menjangkau 900.000 rumah tangga sasaran yang terdiri atas 4 juta penerima manfaat dengan cakupan wilayah seluas 450.000 ha di 16 provinsi (5 provinsi di Sumatera, 4 Provinsi di Jawa; 2 Provinsi di Kalimantan, 3 Provinsi di Sulawesi; 2 Provinsi di Nusa Tenggara), dan 74 kabupaten. IPDMIP mengutamakan rehabilitasi system irigasi yang dipasok oleh waduk di daerah – daerah yang selama ini belum mendapat bantuan. Periode pelaksanaan proyek dimulai pada tahun 2017 selama 6 tahun dan akan selesai pada tahun 2022.

Tujuan keseluruhan (*Goal*) dari proyek IPDMIP adalah meningkatkan ketahanan pangan dan mata pencaharian masyarakat pedesaan. Tujuan proyek IPDMIP adalah meningkatkan nilai pertanian beririgasi secara berkelanjutan.

Output proyek yang utama meliputi : 1) penguatan kerangka kerja kebijakan dan kelembagaan untuk pertanian irigasi; 2) perbaikan pengelolaan system irigasi; 3) perbaikan infrastruktur system irigasi; dan 4) peningkatan pendapatan pertanian irigasi.

Proyek IPDMIP memiliki 4 (empat) komponen yaitu : a) komponen 1 : penguatan kerangka kerja kebijakan dan kelembagaan irigasi pertanian dilaksanakan oleh Kementerian PUPR, BAPPENAS dan Kemendagri di tingkat Nasional dan BAPPEDA ditingkat daerah. Komponen ini dibiayai oleh pemerintah Indonesia, IFAD (hibah), dan ADB; b) komponen 2 : peningkatan pengelolaan system irigasi dilaksanakan oleh kementerian PUPR dan kemendagri, dan dibiayai oleh Pemerintah Indonesia dan ADB; c) komponen 3 : peningkatan infrastruktur irigasi dilaksanakan oleh Kementerian PUPR, dan dibiayai oleh pemerintah Indonesia dan ADB; d) komponen 4 : peningkatan pendapatan pertanian beririgasi dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian, dan dibiayai oleh pemerintah Indonesia dan IFAD.

Kementerian Pertanian dalam hal ini Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melaksanakan kegiatan IPDMIP pada komponen 4. Komponen 4 ini mengandung 3 sub - komponen yaitu :

1. Peningkatan produktivitas dan layanan pertanian
2. Peningkatan akses dan layanan pasar
3. Peningkatan layanan dan penggunaan layanan keuangan

1.2 Gambaran Daerah Irigasi IPDMIP Kabupaten Pesisir Selatan

Kegiatan IPDMIP di Kabupaten Pesisir Selatan dimulai sejak tahun 2018, pada awal pelaksanaan kegiatan IPDMIP di Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai wilayah sebanyak 9 (sembilan) daerah irigasi, kemudian pada awal tahun 2020 ditambah 1 (satu) daerah irigasi wewenang provinsi. Adapun total keseluruhan daerah irigasi IPDMIP di Kabupaten Pesisir Selatan menjadi 10 (sepuluh) daerah irigasi yang terdiri dari :

1. Daerah Irigasi (DI) Kubang Kapujan Kecamatan Bayang dengan luas areal = 325 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 275 Ha
2. Daerah Irigasi (DI) Lumpo I Kecamatan IV Jurai dengan luas areal = 528 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 460 Ha
3. Daerah Irigasi (DI) Lumpo II Kecamatan IV Jurai dengan luas areal = 317 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 295 Ha
4. Daerah Irigasi (DI) Dwikora Kecamatan Batang Kapas dengan luas areal = 472 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 376 Ha
5. Daerah Irigasi (DI) Taratak Timbulun Kecamatan Sutera dengan luas areal = 413 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 350 Ha
6. Daerah Irigasi (DI) Amping Parak Kecamatan Sutera dengan luas areal = 479 Ha
7. Daerah Irigasi (DI) Lubuk Agung Kecamatan Lengayang dengan luas areal = 304 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 280 Ha

8. Daerah Irigasi (DI) Tanjung Durian Kecamatan Lengayang dengan luas areal = 375 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 325 Ha
9. Daerah Irigasi (DI) Bantaian Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan luas areal = 260 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 230 Ha
10. Daerah Irigasi (DI) Sungai Sirah Kecamatan Lunang dengan luas areal = 650 Ha dan luas rehab irigasi sebesar = 450 Ha

1.3 SUMBER PENDANAAN

Sumber dana Kegiatan Hibah IPDMIP ini adalah berasal dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022 pada Program Penyuluhan Pertanian dengan nomor rekening ; 3.27.07.2.01.05

A. Alokasi Anggaran Hibah IPDMIP

Pada tahun 2021, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan Loan IPDMIP di Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp. 1. 403.015.639,- dengan berbagai komponen kegiatan yang dilaksanakan seperti :

1. Pembayaran honor dan biaya operasional staf lapangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 192.500.000,-

Perekrutan staf lapangan ditujukan untuk menyediakan tenaga penyuluh pertanian dengan jumlah yang cukup di daerah-daerah irigasi yang direhabilitasi oleh proyek guna memenuhi target rasio 1 tenaga penyuluh pertanian untuk tiap 250 ha atau 500 orang petani. Total jumlah staf lapangan yang direkrut ada sekitar 10 orang staf lapangan untuk 10 daerah irigasi yang mana ditentukan berdasarkan kebutuhan di lapangan dengan mereview ketersediaan tenaga penyuluh pertanian di daerah irigasi yang dilayani proyek. Untuk memastikan agar layanan penyuluhan dan pelatihan bagi petani dapat berjalan secara berkelanjutan paska proyek, Pemerintah Pusat dan Daerah perlu

menyediakan anggaran yang memadai untuk menjamin keberlanjutan penugasan staf lapangan tersebut. Kemudian untuk pembayaran honor dan operasional/ bantuan perjalanan untuk 10 orang staf lapangan selama 11 bulan setiap tahun dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 192.500.000,-

2. Biaya Operasional Staf Lapangan dengan alokasi sebesar Rp. 30.043.200

3. Sekolah lapangan I dengan alokasi sebesar Rp. 717.388.699,-

Kegiatan sekolah lapang I dilaksanakan dimasing – masing wilayah daerah irigasi (DI) IPDMIP dimulai pada bulan Oktober s/d Maret 2021. Sekolah lapang I dilaksanakan sebanyak 13 (tiga) belas kali, dimana 1 (satu) pertemuan rembug awal dan 12 (dua belas) pelaksanaan sekolah lapang dengan jumlah kelas sebanyak 29 (Dua Puluh Sembilan) kelas. Pada awal pelaksanaan Sekolah lapang I dimana peserta SL berjumlah 20 (dua puluh) orang , Sekolah lapang I bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian melalui kegiatan IPDMIP yang didanai oleh IFAD.

4. Sekolah lapangan II dengan alokasi sebesar Rp. 176.508.340,-

Kegiatan sekolah lapang II dilaksanakan dimasing – masing wilayah daerah irigasi (DI) IPDMIP dimulai pada bulan April s/d September 2021. Sekolah lapang I dilaksanakan sebanyak 13 (tiga) belas kali, dimana 1 (satu) pertemuan rembug awal dan 12 (dua belas) pelaksanaan sekolah lapang dengan jumlah kelas sebanyak 6 (Enam) kelas. Pada awal pelaksanaan Sekolah lapang II dimana peserta SL berjumlah 20 (dua puluh) orang , Sekolah lapang II bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian melalui kegiatan IPDMIP yang didanai oleh IFAD.

5. Catatan usaha tani dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 70.000.000,-
6. Forum berbagai pengalaman antar petani dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.722.800,-
7. Pertemuan Review Bulanan Tingkat Kabupaten sebesar Rp. 25.500.000,-
8. Pertemuan Review Bulanan Tingkat Kecamatan sebesar Rp. 14.250.000,-

9. Demonstrasi Alsintan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 38.080.000,-
10. Demonstrasi lainnya (Event) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.827.000,-
11. Konsultasi ke Pusat (NPIU) sebesar Rp. 28.680.000,-
12. Konsultasi ke Provinsi (PPIU) sebesar Rp. 24.949.000,-
13. Laptop 2 unit sebesar Rp. 20.000.000,-
14. Printer 1 unit sebesar Rp. 2.316.600,-
15. Gaji Tenaga Pendukung Administrasi sebesar Rp. 19.250.000,-

B. Pelaksanaan Kegiatan

➤ Sekolah Lapang I

Kegiatan sekolah lapang I dilaksanakan dimasing – masing wilayah daerah irigasi (DI) IPDMIP dimulai pada bulan Oktober s/d Maret 2021. Sekolah lapang I dilaksanakan sebanyak 13 (tiga) belas kali, dimana 1 (satu) pertemuan rembug awal dan 12 (dua belas) pelaksanaan sekolah lapang dengan jumlah kelas sebanyak 29 (Dua Puluh Sembilan) kelas. Pada awal pelaksanaan Sekolah lapang I dimana peserta SL berjumlah 20 (dua puluh) orang, Sekolah lapang I bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian melalui kegiatan IPDMIP yang didanai oleh IFAD.

➤ Sekolah Lapang II

Kegiatan sekolah lapang II dilaksanakan dimasing – masing wilayah daerah irigasi (DI) IPDMIP dimulai pada bulan April s/d September 2021. Sekolah lapang I dilaksanakan sebanyak 13 (tiga) belas kali, dimana 1 (satu) pertemuan rembug awal dan 12 (dua belas) pelaksanaan sekolah lapang dengan jumlah kelas sebanyak 6 (Enam) kelas. Pada awal pelaksanaan Sekolah lapang II dimana peserta SL berjumlah 20 (dua puluh) orang, Sekolah lapang II bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian melalui kegiatan IPDMIP yang didanai oleh IFAD.

➤ Forum berbagi pengalaman antar petani

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali dimulai dari bulan Oktober s/d desember 2021. Kegiatan ini melibatkan peserta dari 10 (sepuluh) daerah irigasi

➤ Catatan Usaha Tani

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembuatan buku petani sebanyak 700 buah

➤ Pertemuan Bulanan Kabupaten

Dilaksanakan setiap bulannya untuk mengevaluasi kinerja pendamping dan staf lapangan IPDMIP yang diikuti oleh Koordinator BPP di masing – masing wilayah daerah irigasi IPDMIP

➤ Pertemuan Bulanan Kecamatan

Pertemuan bulanan di kecamatan dilaksanakan di 10 Daerah Irigasi dengan mengikutsertakan staf lapangan, penyuluh pendamping, Pimpinan BPP, P3A, Wali Nagari, Petani dll yang terkait.

➤ Demonstrasi Alsintan

Pada kegiatan ini pelaksanaannya dilakukan dengan pengadaan alat semprot masing – masing sebanyak 34 unit

➤ Demonstrasi lainnya

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pada Daerah irigasi Taratak Timbulun Kec. Sutera, Sungai Sirah Kec. Lunang dan Daerah Irigasi Kubang Kapujan Kec. Bayang

BAB III

REALISASI KEUANGAN

A. Tahun 2021

Pada tahun 2021 kegiatan Loan IPDMIP dialokasikan dana sebesar Rp. 1.403.015.639,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.375.626.959,- atau 98%. Dana yang sudah tertransfer ke RKUD sebesar Rp. 798.125.087 dan sisanya Luncuran T.A 2022 sebesar Rp. 577.501.872 yang akan dirembusment pada Tahun 2022 ini.

No	Uraian Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi
1.	Honorarium staf lapangan	192.500.000	192.500.000
2.	Biaya Operasional Staf Lapangan	30.043.200	23.552.200
3.	Sekolah Lapangan I	717.388.699	713.405.110
4.	Sekolah Lapangan II	176.508.340	176.370.200
5.	Buku Catatan Petani	70.000.000	63.000.000
6.	Forum Temu Tani	32.722.800	31.495.000
7.	Pertemuan Review Bulanan Tingkat Kabupaten	25.500.000	24.712.500
8.	Pertemuan Review Bulanan Tingkat Kecamatan	14.250.000	14.250.000
9.	Demonstrasi Alsintan	38.080.000	34.463.636
10.	Demonstrasi Event	10.827.000	10.515.000
11.	Konsultasi ke Pusat (NPIU)	28.680.000	27.161.413
12.	Konsultasi ke Provinsi (PPIU)	24.949.000	22.701.900
13.	Laptop	20.000.000	20.000.000
14.	Printer	2.316.600	2.250.000
15.	Gaji Tenaga Pendukung Administrasi	19.250.000	19.250.000
	Jumlah	1.403.015.639	1.375.626.959

B. Rencana Tahun 2022

Pada tahun 2022 kegiatan Hibah IPDMIP dialokasikan dana sebesar Rp. 2.499.442.396,- dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Pagu Dana (Rp)
1.	Honorarium staf lapangan	210.000.000
2.	Biaya Operasional Staf Lapangan	30.942.400
3.	Pelatihan Petani Penyuluh Swadaya	140.712.150
4.	Sekolah Lapangan I	681.803.110
5.	Sekolah Lapangan II	269.539.250
6.	Buku Catatan Petani	70.000.000
7.	Forum Temu Tani	46.315.000
8.	Kunjungan Lintas Desa	93.073.800
9.	Pertemuan Review Bulanan Tingkat Kabupaten	25.500.000
10.	Penghargaan Kepada Penyuluh	124.759.800
11.	Penghargaan Kepada Petani	138.985.000
12.	Demonstrasi Alsintan	188.720.000
13.	Demonstrasi Event	21.282.000
14.	Pemetaan Awal Rantai Nilai	139.636.890
15.	Validasi Rantai Nilai	107.510.340
16.	Konsultasi ke Pusat (NPIU)	53.360.000
17.	Konsultasi ke Provinsi (PPIU)	37.012.000
18.	Laptop	37.500.000
19.	Printer	19.512.064
20.	Scanner	8.028.592
21.	Gaji Tenaga Pendukung Administrasi	21.000.000
	Jumlah	2.499.442.396

Dari total anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan khusus pada bidang pertanian yakni sebesar Rp. 7.800.000.000,- (*Tujuh Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah*), anggaran ini dilaksanakan selama 5 tahun, dari tahun 2018 s/d 2023. Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan telah

melaksanakan kegiatan Hibah IPDMIP dari Tahun 2018 s/d 2021 dengan realisasi anggaran baru sebesar Rp. **3.489.556.984,-**. Jadi sisa anggaran dari total dana yang diberikan oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah sebesar Rp. 4.310.443.016,-.

BAB IV

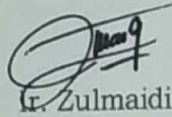
PENUTUP

Laporan pelaksanaan kegiatan Hibah IPDMIP tahun 2021 ini merupakan dasar dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan dan diikuti secara bersama.

Dengan arti kata pengalokasian anggaran untuk kedepannya dapat ditingkatkan sesuai dengan harapan masyarakat petani di Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, Januari 2022

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(PPTK)



R. Zulmaidi
NIP. 19651231 200604 1 068

Diketahui oleh:
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pesisir Selatan



Madrianto, S.Hut., M.H
NIP. 19780519 200501 1 009

**DOKUMENTASI
KEGIATAN HIBAH IPDMIP
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021**

A. Sekolah Lapang I

- Daerah Irigasi Kubang Kapujan Kec. Bayang



- Daerah Irigasi Lumpo Kec. IV Jurai



- Daerah Irigasi Dwikora Kec. Batang Kapas



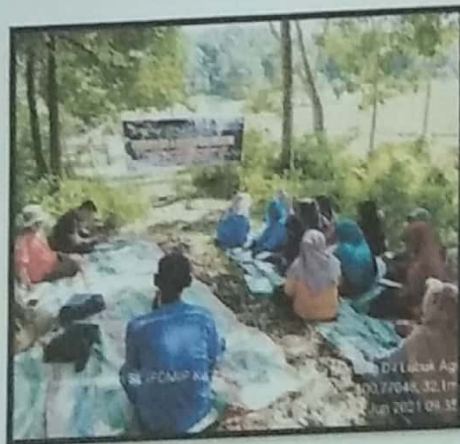
- Daerah Irigasi Taratak Timbulun Kec. Sutera



- Daerah Irigasi Amping Parak Kec. Sutera



- Daerah Irigasi Lubuk Agung Kec. Lengayang



- Daerah Irigasi Tanjung Durian Kec. Lengayang



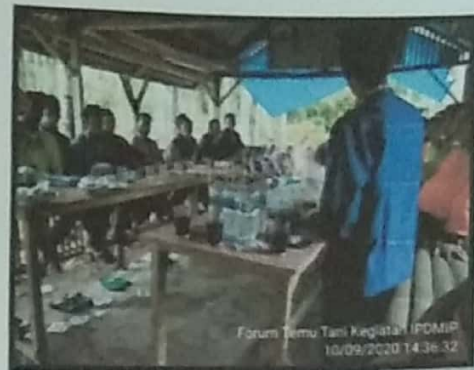
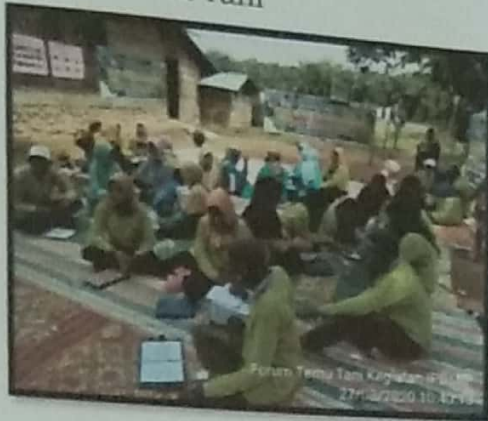
- Daerah Irigasi Bantaian Kec. Linggo Sari Baganti



- Daerah Irigasi Sungai Sirah Kec. Lunang



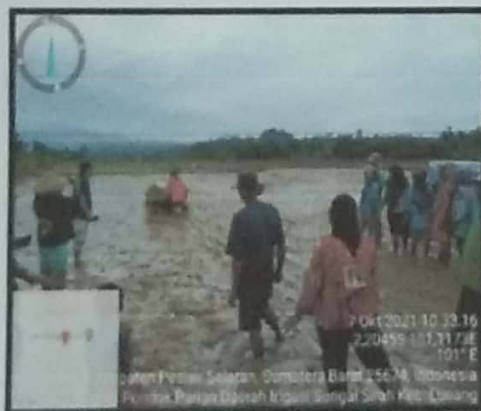
B. Forum Temu Tani



C. Rapat Bulanan



D. Demonstrasi Alsintan



E. Demonstrasi Lainnya

